

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Roti merupakan salah satu makanan pokok di Eropa, Amerika, sebagian Asia dan sebagian besar penduduk dunia. Sudah sejak dahulu, orang-orang berusaha untuk membuat roti yang berkualitas. Seperti yang tertera di dalam buku *Profesional Baking 6th edition*, *toasting dry grains, pounding them to a meal with rocks, and mixing the meal to a paste with water. The grains had already been cooked by toasting them, to remove the husks, so the paste needed no further cooking. Later, it was discovered that some of this paste, if laid on a hot stone next to a fire, turned into a flat bread that was a little more appetizing than the plain paste.* (Gisslen, 2013, hlm. 4)

Yang menjelaskan bahwa pembuatan roti sederhana telah dilakukan sejak dahulu dengan mencampurkan gandum-gandum yang telah ditumbuk dengan air sehingga menjadi sebuah adonan pasta. adonan tersebut pun diletakkan diatas batu panas sehingga menjadi proses pemasakan sehingga menjadi *flat bread* atau roti sederhana tanpa pengembangan (Gisslen, 2013, hlm. 4)

Roti memiliki karakteristik sebagai makanan pokok. Pertama, mengandung karbohidrat yang tinggi. Oleh karena itu, kita akan memperoleh kalori sebagai sumber gizi yang cukup dengan

mengonsumsi roti. Kedua, roti mengandung gizi yang tinggi. Kandungan gizi dalam roti melengkapi kebutuhan nutrisi orang yang mengkonsumsinya.

Adapun usaha roti, tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat juga akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka, dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Dalam hal ini, masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi. (Rifai, 2012, hlm. 11).

Sebagaimana dalam surah An-Naba ayat 10-11, Allah menyeru manusia agar beristirahat dan bekerja. Adapun ayat tersebut:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا...

Artinya: “*dan Kami jadikan malam sebagai pakaian, dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan*”.

Dalam surah Al-Mulk ayat 15, Allah menyeru manusia agar beraktifitas di berbagai penjuru bumi. Adapun ayat tersebut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Allah menjadikan bumi ini mudah diberdayakan, dikelola atau dikuasai untuk hidup dan kehidupan manusia di berbagai penjuru di bumi. Kegiatan ekonomi tidak hanya terfokus pada satu tempat saja. Manusia disuruh melakukan hijrah untuk mencapai kehidupan yang lebih layak dengan tetap berpegang teguh pada tali Allah (agama) dan hanya kepada-Nya lah kamu kembali (kembali setelah) dibangkitkan (Ruslan, 2014, hlm. 40-42).

Sebagaimana kita ketahui sebuah inovasi akan membuka sebuah peluang usaha baru, yang tentunya lebih baik dibandingkan usaha yang telah ada sebelumnya, sedangkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah (UKM). Keberadaan UKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik dalam perekonomian masyarakat, dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah, hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun.

Pengangguran tidak hanya berasal dari masyarakat yang tidak mempunyai keahlian dalam bidang tertentu, tetapi juga dari para karyawan-karyawan yang dipensiunkan secara dini oleh perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Dengan demikian bisa dibayangkan berapa banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mempunyai pekerjaan ataupun tidak sama sekali mempunyai pekerjaan, kemudian dapat menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan memperbaiki kehidupan masyarakat, yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.

Hambatan yang dihadapi UKM sekarang bukan saja menyangkut faktor internal, tetapi juga tantangan eksternal. Berbagai hambatan itu antara lain menyangkut masalah permodalan, pemasaran, sumber daya manusia (SDM) dan teknologi yang berakibat pada rendahnya mutu produk dan tidak adanya kontinuitas dalam berproduksi, inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi, pemakaian bahan baku, kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal, rencana pengembangan usaha serta penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja. Pertumbuhan UKM di Indonesia dapat dilihat di tabel dari tahun 2015-2017.

Tabel 1.1
Pertumbuhan UKM di Indonesia Berdasarkan
Jumlah Unit dan Jumlah PDB dari Tahun 2015-2017

Tahun	Total	Total Jumlah PDB
	Jumlah unit	atas Dasar Harga
	UKM	Berlaku

2015	59,267,759	Rp. 1,014,134
2016	61,656,547	Rp. 11,712,450
2017	62,928,077	Rp.12,840,859

Sumber: BPS (diolah), 2021

Secara presentase, jumlah UKM di Indonesia mencapai 99,9 % dari total unit usaha di Indonesia. Dengan data ini dapat disimpulkan jika UKM memiliki peran besar dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi Tanah Air. Kepala Dinas Perdagangan, Pasar dan UMKM HST, H. M. Yuserani mengatakan saat ini di daerahnya terdapat 1.045 UKM, 882 usaha kecil, 163 usaha mikro, yang semuanya telah dibina oleh pemerintah.

Manfaat yang didapat oleh negara sangat banyak sekali dampaknya jika perkembangan UMKM semakin baik. Salah satunya adalah pengangguran akan semakin menurun karena dengan banyaknya UMKM yang bermunculan maka sangat berhubungan positif dengan kebutuhan tenaga kerja. Tentunya hal ini akan berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan masyarakat akibat sedikitnya pengangguran. Tambunan T (2008) mengatakan bahwa “...*that both real gross domestic product per capita and government development expenditure (especially that used to finance SME development promotion programs) have a positive impact on SME growth*”. (Maya & Yohana, 2018, hlm.123)

Bahwa baik produk domestik bruto riil per kapita maupun belanja pembangunan pemerintah (khususnya yang digunakan untuk membiayai

program promosi pengembangan UKM) berdampak positif terhadap pertumbuhan UKM. (Maya & Yohana, 2018, hlm. 123)

Industri rumahan pembuatan roti manis “Rifaa Bakery” ini pertama kali berdiri pada tahun 2003 yang berada di Desa Sungai Jaranih, usaha tersebut dirintis dan dikembangkan oleh Bapak H. Fahrurraji dengan istrinya Ibu Hj. Normiati. Pada awalnya tidak memiliki tenaga kerja hanya terdiri dari pemilik usaha hingga sekarang perusahaan menambah tenaga kerja baik dalam hal pengolahan sampai pemasarannya yang berasal dari masyarakat setempat. Usaha ini memproduksi beraneka macam roti (goreng dan oven) antara lain roti 6 rasa, roti 5 rasa, roti tabur wijen, roti tabur keju, roti iris, roti goreng dan roti varian terbaru yaitu *sweetie mini bread*. Tidak hanya roti yang dipanggang saja juga ada variasi lain yang di goreng, ini yang membuat berbeda dengan roti lain dan banyak diminati oleh pembeli. Dalam pembelian bahan pemilik usaha membeli di masyarakat setempat seperti Gas Lpg, telur, gula dll. Ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan memberikan *impact* yang jelas bagi masyarakatnya.

Pembukaan lapangan kerja di sektor informal seperti UKM dipandang mampu untuk membantu perekonomian masyarakat termasuk di dalamnya menurunkan angka kemiskinan keluarga. Dengan demikian, keberadaan UKM roti manis Rifaa Bakery di Desa Sungai Jaranih telah banyak memberikan dampak pada perekonomian terutama pemilik UKM dan para karyawan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

merupakan salah satu masalah ekonomi yang sudah menjadi problematika dalam kehidupan masyarakat yaitu mengenai persoalan-persoalan terkait dengan perekonomian masyarakat.

Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar menjadi lebih baik, sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang dalam berwirausaha yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut. (Alimul Besar, 2015, hlm. 1)

Berdasarkan observasi awal alasan mengapa peneliti menjadikan UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* sebagai tempat penelitian karena UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* merupakan salah satu usaha yang memiliki potensi untuk membuka peluang pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sungai Jaranih. Akan tetapi di tengah persaingan ketat di dunia usaha, perlu melihat situasi yang terjadi saat ini atau yang akan datang agar perkembangan usaha ini tidak tertinggal dan dapat bersaing dengan UKM yang lain.

Mengenai peran UKM roti manis Rifaa *bakery* ini yang bisa dikatakan meningkatkan perekonomian masyarakat, pemilik UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* berawal dari membeli sebagian bahan yang digunakan untuk memproduksi roti manis dari agen masyarakat sekitar seperti telur, gas lpg yang mana dapat menguntungkan penjual bahan pada masyarakat setempat dan harganya lebih murah daripada di pasaran.

Kemudian sejauh ini belum ada masyarakat mengeluh baik dari segi limbah pembuangan ataupun limbah suara. UKM ini juga memiliki Sertifikat Merek dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang diberikan dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak penerimaan 28 juli 2015 sampai dengan tanggal 28 Juli 2025. Adapun dengan karyawan yang bekerja cukup membantu ekonomi keluarga seperti kebutuhan rumah tangga, membiayai keperluan sekolah anak dan kebutuhan sehari-hari.

Dengan demikian apabila kita mengembangkan usaha ini secara serius, kita bisa mendapatkan keuntungan yang besar. Dengan keadaan yang semakin sulit untuk mencari lapangan pekerjaan, kita harus jeli dan memanfaatkan peluang yang ada khususnya dalam hal bisnis. Dengan harus mengubah mindset kita, dari *job seeker* (pencari pekerjaan) menjadi *job creator* (pencipta lapangan pekerjaan). Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui peran dari adanya UKM di desa tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Peran UKM Roti Manis Rifaa Bakery Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Islam)”**, yaitu untuk mengetahui bagaimana peran UKM roti manis Rifaa Bakery dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa sungai Jaranih, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Islam).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran UKM roti manis Rifaa *Bakery* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Islam) ?
2. Apa kendala UKM roti manis Rifaa *Bakery* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Islam)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran UKM roti manis Rifaa *Bakery* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Islam).
2. Untuk mengetahui kendala UKM roti manis Rifaa *Bakery* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Islam).

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep atau teori-teori tentang peranan UKM bagi perekonomian masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bisnis khususnya UKM roti manis Rifaa *Bakery*, dalam menyusun strategi untuk terus

meningkatkan kesejahteraan melalui pendapatan dan penambahan karyawan dengan kinerja yang lebih baik di tahun selanjutnya.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi UKM Riffa Bakery dapat digunakan sebagai informasi mengenai peran UKM terhadap perekonomian masyarakat.
- b. Bagi masyarakat yakni dalam hal pemahaman mengenai UKM serta menumbuhkan semangat berwirausaha.
- c. Bagi mahasiswa yaitu sedikit diharapkan dapat membantu menumbuhkan serta merubah pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha dengan menerapkan perspektif Ekonomi Islam.

E. Definisi Operasional

1. Peran

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dimasyarakat. Dalam Bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan” (Torang, 2014, hlm. 86). Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran UKM Riffa Bakery dalam perekonomian masyarakat.

2. UKM (Usaha Kecil Menengah)

Usaha Kecil Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis bisnis, yang dijalankan dengan skala kecil dan menengah dan bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan mana pun. UKM yang dimaksud dalam penelitian disini adalah usaha roti manis yang dikembangkan oleh Rifaa Bakery.

3. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membantu pendapatan yang diperoleh masyarakat di Desa Sungai Jaranih, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah setelah adanya usaha roti manis Rifaa Bakery.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan usaha kecil menengah (UKM) dalam perekonomian masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Hanifah Afro Fitria (2019) dengan judul, "*Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif analisis, sedangkan untuk teknik pengumpulan data ditekankan pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi subjek penelitian adalah informan atau pemilik dan pekerja, sedangkan objek penelitiannya adalah UMKM Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan pola kekerabatan, dengan menjadikan kerabat atau tetangga sekitar sebagai pekerja sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan, yang dilihat dari terpenihnya beberapa indikator kesejahteraan masyarakat antara lain, mudahnya pemanfaatan fasilitas kesehatan, tingkat pendidikan meningkat, peningkatan pendapatan, perumahan atau lingkungan yang layak huni dan mudahnya akses teknologi informasi dan komunikasi.(Fitria, 2019, hlm. 2). Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah jika dalam skripsi ini membahas mengenai dampak UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat, maka di skripsi penulis membahas peran UKM dalam membantu perekonomian masyarakat.

2. Skripsi yang disusun oleh Yepi Sartini (2017) dengan judul, “*Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Informan ditentukan berdasarkan

metode *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil penelitian, bahwa *home industry* kerupuk Lia Jaya merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi keluarga karyawan. Dalam tinjauan ekonomi Islam, *home industry* kerupuk Lia Jaya sudah dijalankan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam baik dari segi modal, pengadaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pemasaran. Namun dalam segi pendapatan di bidang pengemasan masih belum sesuai dengan kelayakan upah dalam Islam. (Sartini, 2017, hlm. 7). Persamaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah membantu terhadap perekonomian masyarakat khususnya bagi keluarga karyawan, sedangkan Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah skripsi ini membahas peran *home industri* kerupuk sedangkan di skripsi penulis membahas peran UKM roti manis.

3. Skripsi ini disusun oleh Siska Ariyani Shofi (2019), dengan judul, “*Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian lapangan, yakni penelitian yang datanya diperoleh dari

lapangan. Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu data-data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri kecil usaha konveksi jilbab berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja di Desa Pendosawalan dan sekitarnya, meningkatkan pendapatan bagi karyawan dan pemilik usaha konveksi jilbab, dan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pendosawalan. Sedangkan menurut perspektif ekonomi Islam Industri kecil di Desa Pendosawalan juga menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam usaha mereka yaitu: menerapkan prinsip *ketauhidan*, prinsip *'adl*, prinsip *nubuwwah*, prinsip *khilafah* dan *ma'ad*. Akan tetapi peran pemerintah dalam memberikan bantuan belum menyeluruh kepada masyarakat terutama pemilik usaha konveksi jilbab. Persamaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah meningkatkan perekonomian masyarakat dalam Islam, sedangkan perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah skripsi ini membahas usaha konveksi jilbab, sedangkan di skripsi penulis membahas tentang UKM roti manis. (Shofi, 2019, hlm. 7).

4. Jurnal Muh Chusnul Saifudin, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Diponegoro Tulungagung. Judul “*Peranan Usaha Mikro Kecil*

Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan akhirat agar menjadi sejahtera, masyarakat memiliki kemampuan dan teliti melihat potensi diri serta dapat mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut agar menjadi sejahtera diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah (UKM). Keberadaan (*existence*) dan keberlangsungan (*continuity*) hidup, tingkat kesejahteraan sebagai indikator yang dapat digunakan seperti pendapatannya, pemukiman (tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan) dimana dari tingkatan tersebut keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dan memberikan kebutuhan sosial bisa dikatakan sejahtera. Sedangkan dalam perspektif Islam pemenuhan kesejahteraan manusia yang mencakup kebutuhan dharuriyat, hajiyat dan tahsiniyat. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran UKM, perbedaannya pada penelitian ini membahas tentang kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan yang akan penulis teliti tentang perekonomian masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. (Saifudin, 2019)

5. Jurnal Akhmad Asyari, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Judul “*Peranan UKM Sambal Jeruk Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat*” Hasil dari penelitian ini Perkembangan

UKM Sambal Jeruk mengalami peningkatan secara kuantitas dan berdampak positif bagi pendapatan masyarakat menjadi lebih sejahtera, meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai sumber penghasilan tambahan dan secara langsung membuka lapangan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan dan kebutuhan lainnya seperti kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka. Adapun kendala dalam proses pembuatan Sambal Jeruk yaitu pengadaan bahan pembuatan seperti jeruk, botol, garam, cabai dan modal. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran UKM, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan yang akan penulis teliti tentang perekonomian masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. (Asyari, 2022)

6. Jurnal Wika Undari, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Judul *“Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”* Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai cukup berkembang, karena dari sisi kualitas para pelaku UMKM pada umumnya masih mampu bertahan dan menjalankan usaha produksi dan dagangannya. Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena keberadaan UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mampu

mengurangi pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan untuk dijual di kios pelaku UMKM. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran UMKM, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini membahas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan yang akan penulis teliti tentang perekonomian masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. (Lubis , 2021)

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran dan pemahaman sistematis, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematis sebagai berikut:

Pada BAB I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Pada BAB II Landasan Teori ini berisi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Peran, Hambatan dan Permasalahan UKM (Usaha Kecil Menengah) dan Perekonomian Masyarakat.

Pada BAB III Metode Penelitian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan data, teknik analisis data dan teknik pengolahan data.

Pada BAB IV Laporan Hasil Penelitian, Pada bab ini berisi gambaran umum tentang penyajian data dan analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Pada BAB V Penutup, pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran sesuai dengan rumusan masalah, dengan tujuan untuk memudahkan pembaca memahami intisari dari penelitian ini.